



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 3 Juni 2024, Revised: 6 Juli 2024, Publish: 8 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran

Sendy Cokro Wibowo¹, Hapzi Ali²

¹ Magister Manajemen FEB, Universitas Terbuka, Indonesia, sendyck.w@gmail.com

² Universitas Terbuka, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: sendyck.w@gmail.com

Abstract: *The effect of Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran and Halaman III DIPA on Realisasi Anggaran is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Perencanaan Anggaran has an effect on Realisasi Anggaran; 2) Pelaksanaan Anggaran has an effect on Realisasi Anggaran; and 3) Halaman III DIPA has an effect on Realisasi Anggaran.*

Keyword: *Realisasi Anggaran, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Halaman III DIPA.*

Abstrak: Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup Magister Manajemen Keuangan. Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran; 2) Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran; dan 3) Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran.

Kata Kunci: Realisasi Anggaran, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Halaman III DIPA.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara, berbagai aspek perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah menjadi focus utama kajian di sector publik. Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) merupakan elemen-elemen krusial yang mempengaruhi realisasi anggaran. Penelitian

terbaru menekankan bahwa integrasi yang baik antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta keakuratan informasi dalam Halaman III DIPA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran public (Mardiasmo, 2018).

Perencanaan anggaran adalah proses strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara tepat dan sesuai dengan prioritas pembangunan nasional. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan, pengaturan prioritas, dan penyusunan rencana keuangan yang realistis dan terukur (Rakhman, 2019). Perencanaan anggaran yang baik adalah dasar yang kuat untuk pelaksanaan program-program pemerintah yang efektif.

Pelaksanaan anggaran, di sisi lain, adalah tahap di mana rencana yang telah disusun diterjemahkan kedalam tindakan nyata. Pelaksanaan yang tepat memerlukan kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa dana public digunakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Surianti & Dalimunthe, 2017). Ketidaksiesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dapat menyebabkan in efisiensi dan pemborosan sumberdaya.

Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) berperan sebagai panduan resmi bagi satuan kerja dalam melaksanakan anggaran yang telah disetujui. Halaman III DIPA khususnya, berisi rincian alokasi anggaran yang menjadi acuan utama dalam pengelolaan dana publik. Informasi yang lengkap dan akurat dalam Halaman III DIPA sangat penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan DIPA. Tantangan ini termasuk masalah birokrasi, keterbatasan kapasitas pengelola anggaran, serta masalah teknis dalam penyusunan dan pemanfaatan DIPA (Rizky Pratiwi & Sukmawijaya, 2023). Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan Halaman III DIPA terhadap prealisasi anggaran di sektor publik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Artikel ini membahas pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran, suatu studi literature review dalam bidang Magister Manajemen Keuangan. Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran; 2) Pengaruh Pelaksanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran; dan 3) Pengaruh Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka** (*library research*) dan **Systematic Literature Review (SLR)**, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya. Menurut Dumay et al., 2016 **Systematic Literature Review (SLR)** didefinisikan sebagai metode untuk memeriksa berbagai literatur ilmiah, dengan tujuan memperluas wawasan, refleksi yang kritis, untuk jalur penelitian di masa yang akan datang, dan pertanyaan penelitian. SLR dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan diantaranya, menentukan objek penelitian, menggunakan berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, menyaring data-data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta melakukan analisis (Valencia et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan Halaman III DIPA terhadap realisasi anggaran di sektor publik. Metode SLR dipilih karena memungkinkan

peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan dari literatur yang telah dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir, memastikan bahwa kajian ini didasarkan pada bukti yang paling mutakhir dan terpercaya (Snyder, 2019). Langkah-langkah Penelitian:

1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian. Fokus utama dalam SLR ini adalah: Bagaimana pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan Halaman III DIPA terhadap realisasi anggaran di sektor publik.
2. Pengumpulan Literatur. Pengumpulan literature dilakukan melalui pencarian database akademik utama seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan Pro Quest. Kata kunci yang digunakan antara lain "budget planning," "budget implementation," "DIPA Halaman III," "budget realization," dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2024.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang dianalisis, diterapkan criteria inklusi dan eksklusi.
4. Evaluasi Kualitas Literatur. Setiap artikel yang terpilih akan dievaluasi kualitasnya menggunakan kriteria yang diadaptasi dari (Moher et al., 2015), meliputi relevansi topik, validitas metodologi, dan kontribusi temuan terhadap pengetahuan yang ada. Artikel akan diberi skor berdasarkan criteria ini untuk memastikan hanya studi berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis.
5. Sintesis Data. Data dari artikel yang memenuhi kriteria inklusi akan diekstraksi dan dianalisis secara kualitatif. Proses ini melibatkan pengkodean temuan utama dari setiap studi dan mengelompokkan temuan tersebut berdasarkan tema yang relevan, yaitu perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan Halaman III DIPA.
6. Pelaporan dan Diskusi Temuan. Hasil sintesis literature akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan pengaruh ketiga variable tersebut terhadap realisasi anggaran. Temuan ini kemudian akan didiskusikan dengan mengacu pada literatur sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topic penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran menurut Sumenge, (2013) dalam (Munawarah & Darmayanti, 2024) merupakan hasil aktual dari pelaksanaan anggaran yang telah disusun oleh pemerintah atau entitas sektor publik. Realisasi anggaran dalam konteks Indonesia secara umum didefinisikan sebagai proses eksekusi anggaran yang telah direncanakan, mencakup pengeluaran dan penerimaan sesuai dengan alokasi dana yang ditetapkan. Definisi ini menekankan pentingnya efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran publik untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Realisasi Anggaran sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ratag et al., 2019), (Fatiyah et al., 2021), (Syahwildan & Damayanti, 2022), (Kuntadi & Adi Nugroho, 2023).

Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran merupakan salah satu tahap kritis dalam siklus pengelolaan keuangan publik. Perencanaan yang baik diharapkan dapat memastikan bahwa anggaran yang telah disusun dapat direalisasikan secara efektif dan efisien. Dalam studi mereka, Harryanto et al., (2014) menemukan bahwa perencanaan anggaran yang baik secara signifikan mempengaruhi realisasi anggaran. Perencanaan yang matang, yang melibatkan analisis

kebutuhan yang komprehensif dan alokasi sumberdaya yang tepat, memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Iqbal et al., (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kualitas perencanaan anggaran dan tingkat realisasi anggaran di pemerintah daerah. Mereka menyimpulkan bahwa perencanaan yang detail dan realistis dapat mengurangi deviasi antara anggaran yang direncanakan dan yang direalisasikan, sehingga meningkatkan kinerja keuangan pemerintah.

Halaman III DIPA

Halaman III DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) adalah bagian penting dalam dokumen anggaran yang merinci penggunaan dana secara lebih spesifik dan rinci. Indikator pertama, Deviasi halaman III DIPA merupakan indikator yang menunjukkan kualitas IKPA paling rendah. Deviasi halaman III DIPA terjadi ketika realisasi anggaran pada pos tertentu lebih atau kurang dari perencanaan anggaran yang telah disusun pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Semakin tinggi terjadinya deviasi pada RPD di suatu satker K/L menjadi penanda bahwa perencanaan kas tidak berjalan dengan efektif. Sigit, (2019) mengidentifikasi bahwa terdapat 5 (lima) faktor yang memengaruhi tingkat akurasi RPD Harian satker K/L yaitu kualitas SDM, kinerja aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS), sarana dan prasarana, sistem reward and punishment dan dispensasi. Menurut penelitian Ratnasari, (2022) penyusunan rencana penarikan dana terkendala akurasi data pada dokumen sumber dan kemampuan teknis sumberdaya manusia. Pelaksanaan Anggaran berperan terhadap Realisasi Anggaran, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Fatiyah et al., 2021), (Manangin et al., 2022), dan (Radjak & Humolungo, 2022).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

N o	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Dengan Realisasi Anggaran	Perbedaan Dengan Artikel Ini	Dengan H
1	Eni Fatiyah, Meidi Syaflan, Mudasetia Hamid (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada serapan anggaran di BBVet Wates adalah 1) Tahapan penyiapan anggaran; 2) Tahapan perencanaan; 3) Tahapan monitoring dan evaluasi.	Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran		Penyiapan, Monitoring dan Evaluasi berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran	H1
2	Muhamad Syahwildan, Irma Damayanti (2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi, dan kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh secara	Perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, pencatatan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan anggaran.		Administrasi, dan kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.	H1 H2

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Dengan	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
		signifikan terhadap penyerapan anggaran.				
3	Eskandar (2022)	Pelaksanaan Anggaran berpegaruh positif dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran	Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran		Perencanaan Anggaran dan Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran	H2
4	Arnida (2022)	Halaman III DIPA berpegaruh positif dan signifikan terhadap Realisasi Anggaran	Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran		Perencanaan, Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran	H3
5	Abd Gafur (2023)	Data RPD pada DIPA satker K/L juga belum dimanfaatkan sebagai sumber perencanaan kas bulanan pemerintah, namun telah menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagi satker.	Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran		SOP, kompetensi SDM yang terbatas, rendahnya komitmen pimpinan, belum adanya reward dan serta punishment	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran.

Perencanaan anggaran merupakan salah satu tahap kritis dalam siklus pengelolaan keuangan publik. Perencanaan yang baik diharapkan dapat memastikan bahwa anggaran yang telah disusun dapat direalisasikan secara efektif dan efisien. Dalam studi mereka, Harryanto et al., (2014) menemukan bahwa perencanaan anggaran yang baik secara signifikan mempengaruhi realisasi anggaran. Perencanaan yang matang, yang melibatkan analisis kebutuhan yang komprehensif dan alokasi sumberdaya yang tepat, memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Iqbal et al., (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kualitas perencanaan anggaran dan tingkat realisasi anggaran di pemerintah daerah. Mereka menyimpulkan bahwa perencanaan yang detail dan realistis dapat mengurangi deviasi antara anggaran yang direncanakan dan yang direalisasikan, sehingga meningkatkan kinerja keuangan pemerintah.

Siregar & Ritonga, (2021) dalam penelitiannya menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang didasarkan pada data dan analisis yang akurat. Studi ini menunjukkan bahwa kekurangan dalam perencanaan, seperti estimasi yang tidak tepat atau ketidaksesuaian antara kebutuhan dan alokasi anggaran, dapat menghambat realisasi anggaran dan menyebabkan ketidakefisienan dalam penggunaan dana publik. Pranesti, (2022) menemukan bahwa perencanaan anggaran yang partisipatif, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dapat meningkatkan akurasi perencanaan dan mendukung realisasi anggaran yang lebih baik. Keterlibatan masyarakat dan stakeholder lainnya dalam proses perencanaan membantu memastikan bahwa alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Fransisca et al., (2021) mengkaji pengaruh perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas. Penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang transparan dan akuntabel meningkatkan kepercayaan publik dan partisipasi, yang pada gilirannya memperbaiki realisasi anggaran. Kajian literature menunjukkan bahwa perencanaan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap realisasi anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas perencanaan anggaran termasuk akurasi data, partisipasi pemangku kepentingan, struktur perencanaan yang jelas, serta transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan. Studi-studi ini menekankan bahwa untuk mencapai realisasi anggaran yang optimal, diperlukan perencanaan yang matang, realistis, dan partisipatif. Dengan demikian, pemerintah perlu fokus pada peningkatan kualitas perencanaan anggaran untuk memastikan penggunaan dana publik yang efektif dan efisien

Pengaruh Pelaksanaan Anggaran terhadap Realisasi Anggaran.

Pelaksanaan anggaran adalah proses krusial yang menentukan seberapa efektif anggaran yang direncanakan dapat diwujudkan dalam bentuk pengeluaran dan pendapatan. Pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran (Radjak & Humolungo, 2022). Menurut Shafritz dan Russel dalam Anggraeni et al., (2020) terdapat enam prinsip penganggaran, diantaranya:

1. Demokratis, bahwa penganggaran baik yang berkaitan dengan pendapatan maupun pengeluaran ditetapkan melalui proses yang melibatkan banyak *stakeholder*.
2. Adil, berarti bahwa anggaran harus dioptimalkan bagi kepentingan orang banyak dan secara proposional.
3. Transparan, proses perencanaan, pelaksanaan serta pertanggungjawaban anggaran negara yang harus diketahui oleh seluruh *stakeholder*.
4. Bermoral tinggi, pengelolaan anggaran negara berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku, serta senantiasa mengacu pada etika dan moral yang tinggi
5. Berhati-hati, pengelolaan anggaran negara juga harus dilakukan berhati-hati, karena posisi sumberdaya jumlahnya terbatas dan mahal harganya
6. Akuntabel, pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan setiap saat secara tepat kepada rakyat.

Prinsip ini menekankan pada pentingnya keterbukaan informasi anggaran kepada publik dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran.

Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran, jika Anggaran dipersepsikan dengan baik maka Realisasi Anggaran akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Anggaran adalah perencanaan keuangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengeluaran. Jika Anggaran dipersepsikan dengan baik, artinya Anggaran tersebut dianggap realistis, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan, maka Realisasi Anggaran cenderung akan dipersepsikan baik pula karena pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang baik. Pelaksanaan Anggaran berperan terhadap Realisasi Anggaran, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Fatiyah et al., 2021), (Manangin et al., 2022), dan (Radjak & Humolungo, 2022).

Pengaruh Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran.

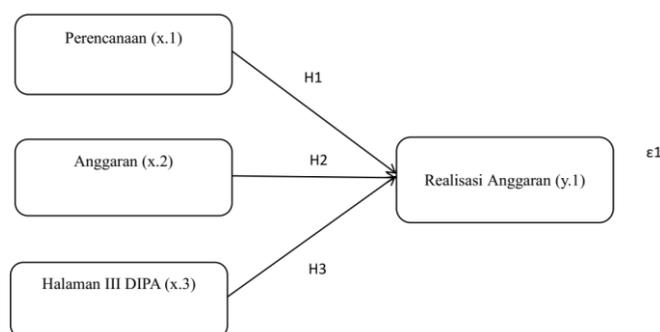
Halaman III DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) adalah bagian penting dalam dokumen anggaran yang merinci penggunaan dana secara lebih spesifik dan rinci. Indikator pertama, Deviasi halaman III DIPA merupakan indikator yang menunjukkan kualitas IKPA paling rendah. Deviasi halaman III DIPA terjadi ketika realisasi anggaran pada pos tertentu lebih atau kurang dari perencanaan anggaran yang telah disusun pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Semakin tinggi terjadinya deviasi pada RPD di suatu satker K/L menjadi penanda bahwa perencanaan kas tidak berjalan dengan efektif. Sigit, (2019)

mengidentifikasi bahwa terdapat 5 (lima) faktor yang memengaruhi tingkat akurasi RPD Harian satker K/L yaitu kualitas SDM, kinerja aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS), sarana dan prasarana, sistem reward and punishment dan dispensasi. Menurut penelitian Ratnasari, (2022) penyusunan rencana penarikan dana terkendala akurasi data pada dokumen sumber dan kemampuan teknis sumberdaya manusia.

Kajian literature selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa Halaman III DIPA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap realisasi anggaran. Detail yang disediakan dalam Halaman III DIPA membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran. Rincian yang akurat dan lengkap dalam dokumen ini memungkinkan pengawasan yang lebih baik, penyesuaian yang cepat terhadap perubahan, serta memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana. Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya penyusunan Halaman III DIPA yang baik untuk mencapai realisasi anggaran yang optimal. Halaman III DIPA berperan terhadap Realisasi Anggaran, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Arnida Arnida, 2022; Gafur, 2023; Manangin et al., 2022; Ratnasari, 2022)

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh kerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka: Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Realisasi Anggaran, masih banyak variable lain, diantaranya adalah:

1. x4: Sumber Daya Manusia dan Struktur Birokasi (Engelina et al., 2018), (Manangin et al., 2022)
2. x5: Monitoring dan Evaluasi (Fatiyah et al., 2021)
3. x6: Komitmen Organisasi (Manangin et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran;
2. Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran. dan
3. Halaman III DIPA berpengaruh terhadap Realisasi Anggaran.

REFERENSI

Anggraeni, C., Erina, L., & Effendi, S. (2020). Prinsip-Prinsip Anggaran Publik pada Organisasi Publik di Era Pandemi COVID-19. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47753/pjap.v1i1.9>

- Arnida Arnida. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Deviasi Halaman III DIPA pada Satker Lingkup Kemenag Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 1–9. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Dumay, J., Bernardi, C., Guthrie, J., & Demartini, P. (2016). Integrated reporting: A structured literature review. *Accounting Forum*, 40(3), 166–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.06.001>
- Engelina, W. D., Kalangi, L., & Lambey, L. (2018). Analisis Penganggaran Belanja Pada Satuan Kerja Di Lingkungan Kementerian Keuangan Wilayah Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"*9(1), 37–45. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.18969>
- Fatihah, E., Syaflan, M., & Hamid, M. (2021). Hambatan Penyerapan Anggaran pada Balai Besar Veteriner Wates. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Fransisca, F., Saiful, S., & Aprila, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 8(3), 171–182. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i3.15207>
- Gafur, A. (2023). Implementasi Kebijakan Rencana Penarikan Dana Pada Halaman Iii Dipa Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 16(2), 1–12. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v16i2.776>
- Harryanto, Kartini, & Haliah. (2014). Budget Process of Local Government in Indonesia. *Review Integrative Business & Economics Research*, 3(2), 483. www.sibresearch.org
- Iqbal, M., Rachman, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah. *AKURAT /Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 18–34.
- Kuntadi, C., & Adi Nugroho, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa Serta Partisipasi Anggaran. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Teraoan*, 4(3), 332–337. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Manangin, S. I. N., Tinangon, J., & Gamaliel, H. (2022). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER PADA KPPN MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"*14(2), 155–168.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. In *Andi: Yogyakarta*. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2015). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Munawarah, M., & Darmayanti, C. (2024). Analisis Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Pada BAPPEDA Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(1), 211–218. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i1.2409>
- Pranesti, A. (2022). Kajian Sistem Penganggaran Partisipatif Pemerintah Daerah Melalui E-Government Sebagai Wujud Good Governance. *Akuntansi* 45, 3(1), 144–152. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/699%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/699/721>
- Radjak, L. I., & Humolungo, F. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Kegiatan Terhadap Realisasi Anggaran Di Pemerintah Daerah Kabupaten *JSAP: Journal Syariah and ...*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.31314/jsap.5.1.1-7.2022>
- Rakhman, F. (2019). Budget implementation in a risky environment: evidence from the Indonesian public sector. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 162–176. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2018-0020>

- Ratag, W. A., Kumenaung, A. G., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan Iniversitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23845.20.2.2019>
- Ratnasari, D. (2022). Menilik Penyebab Deviasi antara Rencana dengan Realisasi Belanja Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga: Studi Kasus Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 91–101. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i2.101>
- Rizky Pratiwi, N., & Sukmawijaya, J. (2023). Determinants of Budget Absorption: The Role of Regulation as Moderator. *International Journal of Economics Development Research*, 4(2), 2023–2204.
- Sigit, T. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi rencana penarikan dana (RPD) harian satuan kerja kementerian/lembaga. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 145–161. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.121>
- Siregar, K. H., & Ritonga, N. (2021). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 74–81. <https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>
- Surianti, M., & Dalimunthe, A. R. (2017). The Implementation of Performance Based Budgeting in Public Sector (Indonesia Case: Literature Review). *International Journal of Developing and Emerging Economies*, 5(2), 56–67.
- Syahwildan, M., & Damayanti, I. (2022). Analisis faktor yang memepengaruhi penyerapan anggaran di pemerintah daerah Kabupaten Bekasi. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 169–176.
- Valencia, C., Wijaya, J. A., Meiden, C., Bisnis, I., & Kian, K. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7484–7496.